

## PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI INOVASI PEMBUATAN SUSU KURMA DAN JAHE BERNILAI EKONOMI TINGGI

Moh. Dasuki<sup>1</sup>, Bahtiar Hari Hardovi<sup>2</sup>

Teknik Informatika<sup>1</sup>, Pendidikan Olahraga<sup>2</sup>

[moh.dasuki22@unmuhjember.ac.id](mailto:moh.dasuki22@unmuhjember.ac.id)<sup>1</sup>, [bahtiar@unmuhjember.ac.id](mailto:bahtiar@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>

First received: 28-11-2022

Final proof received: 25-01-2023

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mumbulsari dengan tujuan memberdayakan kelompok ibu rumah tangga dalam berwirausaha dengan memanfaatkan olahan produk lokal yang bernilai ekonomi tinggi. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa program yaitu Program pembentukan kelompok wirausaha, Program edukasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif, Program pelatihan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe dan Program Pendampingan dan pelatihan model bisnis susu kurma dan jahe. Hasil dari kegiatan ini terbentuknya kelompok wirausaha, pengetahuan tentang industri kreatif, menghasilkan produk inovatif, pengetahuan branding, packaging, dan pemasaran.

**Kata kunci: Susu Kurma dan Jahe; Ekonomi Kreatif; Industri Kreatif**

### ABSTRACT

*This Community Service activity was carried out in Mumbulsari Village with the aim of empowering groups of housewives in entrepreneurship by utilizing processed local products that have high economic value. The method used is to provide training and mentoring. The implementation of this activity was divided into several programs, namely the Entrepreneurial Group Formation Program, the Education Program in developing a creative economy, the Innovation Training Program for making date milk and ginger and the Mentoring and Training Program for the Date Milk and Ginger business model. The results of this activity are the formation of entrepreneurial groups, knowledge of creative industries, producing innovative products, branding and packaging knowledge, marketing knowledge.*

**Keywords: Date Milk and Ginger; Creative Economy; Creative Industry**

## **1. PENDAHULUAN**

Ditengah perkembangan dan persaingan ekonomi yang cukup tinggi, Peranan edukasi terhadap masyarakat dalam mengembangkan keterampilan serta kreatifitas dalam berfikir sangatlah penting untuk mendorong masyarakat dalam menciptakan produk inovasi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi (Adji Widodo, Anah Furyanah, Sugeng Widodo, Haidilia Maharani, Dien Mardiana Yulianti, Ibnu Sina, 2020) menurut (Iramani, Tatik Suryani, Nurul Hasanah, 2018) faktor yang dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas dalam menunjang pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Memasuki era new normal ini banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi karena berhenti bekerja akibat dari pandemi virus corona (Covid 19) yang melanda. Sehingga sangat penting untuk mendorong masyarakat agar mampu bertahan dan bersaing secara masif.

Masyarakat Desa Mumbulsari mayoritas berprofesi sebagai petani, sedangkan para ibu rumah tangga hanya diam dirumah, mengurus kebutuhan rumah dan keluarga saja. Minat masyarakat terhadap kegiatan berwirausaha dan mengembangkan kreativitas olahan produk lokal sangatlah kurang, padahal ada peluang yang cukup tinggi untuk hal tersebut. Masyarakat kurang inovatif dalam mengolah peluang usaha yang ada disekitar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pendampingan atau pelatihan kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah setempat, atau faktor tingkat Pendidikan yang masih rendah sehingga mempengaruhi cara berfikir dan keterampilan masyarakat. Sedangkan Persaingan ekonomi menuntut kita untuk terus berinovasi dan kreatif (Hubeis, 2012) menurut (F, 2019), inovasi merupakan salah satu cara mendorong kreativitas individu agar dapat membuat atau menghadirkan sesuatu yang baru baik berupa produk, metode atau jasa yang dapat digunakan, sedangkan menurut (Sopannah, Bahri, & Ghozali, 2020) Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia.

Berdasarkan pernyataan dari salah satu ibu rumah tangga yang berada di Dusun Gambiran Desa Mumbulsari diketahui bahwa belum ada pelatihan atau pendampingan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pihak desa untuk melatih kemampuan masyarakat serta mendukung dan mendorong masyarakat agar mampu membuat atau mengolah produk yang bisa bernilai harga jual. Selain itu belum ada forum atau kelompok yang mampu menampung aspirasi masyarakat atau tempat untuk saling bertukar pikiran dalam memecahkan suatu masalah yang bersifat kewirausahaan. Menurut (Ir. Wisnu Indrajit VO Soimin, 2015) salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah adanya teman atau kelompok diskusi agar dapat memiliki pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah yang tepat.

### **Inovasi**

Berdasarkan permasalahan prioritas dari mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut: 1)Program pembentukan kelompok wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga. Target luaran yang akan dihasilkan adalah -) membentuk kelompok wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga. 2)Program edukasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif pada kelompok ibu rumah tangga. Target luaran yang

akan dihasilkan adalah -) pengetahuan bagi kelompok ibu rumah tangga tentang ekonomi kreatif, -) kemampuan secara mandiri bagi kelompok ibu rumah tangga dalam mengembangkan ekonomi kreatif. 3)Program pelatihan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe. Target luaran yang akan dihasilkan adalah -) keterampilan pembuatan susu kurma dan jahe. 4)Program Pendampingan dan pelatihan model bisnis susu kurma dan jahe. Target luaran yang akan dihasilkan -) pengetahuan bagaimana cara mengelola dan memasarkan produk susu kurma dan jahe baik secara online atau offline.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Tahapan Kegiatan PKM

Solusi	Luaran	Tahapan
Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi	Membangun hubungan serta komunikasi yang baik antara tim pelaksana kegiatan PKM dengan mitra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian seluruh program yang akan dilaksanakan</li> <li>2. Penyampaian peran tim pelaksana PKM</li> <li>3. Peran mitra pada kegiatan PKM</li> </ol>
Program pembentukan kelompok wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga	Membentuk kelompok wirausaha dalam pemberdayaan ibu rumah tangga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman manfaat dan fungsi dari kelompok wirausaha</li> <li>2. Pembentukan kelompok wirausaha</li> </ol>
Program edukasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif	Pengetahuan bagi kelompok ibu rumah tangga tentang ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan edukasi tentang ekonomi kreatif</li> <li>2. Contoh implementasi ekonomi kreatif</li> </ol>
	Kemampuan secara mandiri bagi kelompok ibu rumah tangga dalam mengembangkan ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok ibu rumah tangga diberi kesempatan untuk berinovasi dalam</li> </ol>

		mengembangkan ekonomi kreatif
Program pelatihan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe pada kelompok ibu rumah tangga	Keterampilan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan bahan baku yang terdiri dari: susu, kurma dan jahe serta beberapa bahan baku pendukung lainnya</li> <li>2. Pelatihan cara mengolah susu kurma dan jahe</li> <li>3. Pengemasan produk kekinian</li> </ol>
Program Pendampingan dan pelatihan model bisnis susu kurma dan jahe pada kelompok ibu rumah tangga	Pengetahuan bagi kelompok ibu rumah tangga tentang mengelola dan memasarkan produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan produk yang sudah dikemas</li> <li>2. Pelatihan cara menjual produk secara offline dan online</li> </ol>

Pada **Program Pembentukan Kelompok Wirausaha** dalam pemberdayaan kelompok ibu rumah tangga, tim pengusul bertindak sebagai inisiator pembentukan kelompok serta membantu jalanya kegiatan, sedangkan mitra yaitu kelompok ibu rumah tangga sebagai peserta pembentukan kelompok.

Berikutnya pada **Program Edukasi Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif**, tim pengusul bertindak sebagai pemateri, narasumber serta membantu jalanya kegiatan, sedangkan mitra yaitu kelompok ibu rumah tangga sebagai peserta.

Berikutnya pada **Program Pelatihan Inovasi Pembuatan Susu Kurma Dan Jahe**, tim pengusul bertindak sebagai pelatih dan pendamping yang menentukan serta menyediakan bahan yang akan diolah menjadi produk inovasi susu kurma dan jahe, sedangkan mitra yaitu kelompok ibu rumah tangga sebagai peserta latihan yang akan mengikuti arahan serta bimbingan.

Terakhir pada **Program Pendampingan Dan Pelatihan Model Bisnis Susu Kurma Dan Jahe**, tim pengusul bertindak sebagai pelatih dan pendamping bagaimana cara mengelola serta memasarkan produk baik secara offline dan online, sedangkan mitra yaitu kelompok ibu rumah tangga sebagai peserta latihan.

### 3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Jember yang berkerja sama dengan Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Dibawah ini merupakan hasil kegiatan pengabdian:

1. Sosialisasi

Pada kegiatan ini kelompok ibu rumah tangga diberikan pemahaman tujuan dari rangkaian kegiatan ini. Berikutnya dilanjutkan dengan perkenalan antara TIM PKM dengan kelompok ibu rumah tangga. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 17 peserta ibu rumah tangga, jumlah yang cukup banyak ini menunjukkan antusias mereka dalam kegiatan ini.



Gambar 1: Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat Stimulus

2. Pembentukan kelompok wirausaha

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan pembentukan kelompok wirausaha, sebelum acara pembentukan kelompok wirausaha dimulai, kelompok ibu rumah tangga diberikan pemahaman terlebih dahulu manfaat dari terbentuknya kelompok wirausaha yaitu: dengan adanya kelompok wirausaha ada tempat untuk bertukar pengetahuan, bertukar pengalaman, bertukar informasi, sehingga adanya percepatan transfer pengetahuan, selain itu juga dengan adanya kelompok wirausaha memudahkan jika ada pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat (Iramani, Tatik Suryani, Nurul Hasanah, 2018).

3. Edukasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif

Setelah pembentukan kelompok wirausaha dilanjutkan dengan memberikan pemahaman terkait industri kreatif dan ekonomi kreatif, materi ini sangat penting sekali untuk disampaikan kepada kelompok wirausaha. Pada kesempatan ini juga diberikan beberapa contoh implementasi industri kreatif dan ekonomi kreatif, dengan harapan kelompok wirausaha ini mampu menciptakan ekonomi kreatif berikutnya. Saat sesi penyampaian materi kelompok ibu rumah tangga begitu antusias mengikuti kegiatan ini sehingga ada beberapa peserta yang bertanya apakah produk yang mereka produksi saat ini termasuk kategori ekonomi kreatif.

4. Pelatihan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe oleh kelompok ibu rumah tangga

Ini adalah kegiatan inti yang sudah dinantikan oleh kelompok ibu rumah tangga yaitu pelatihan inovasi pembuatan susu kurma dan jahe, pada kesempatan ini ketua kelompok diminta untuk mendemonstrasikan sedangkan peserta yang lain menyimak. Sebelum praktek dimulai kelompok wirausaha diberikan pengertian terlebih dahulu terkait bahan-bahan yang digunakan serta bagaimana cara mendapatkan bahan

tersebut dengan harga yang lebih kompetitif sehingga mampu menekan harga produksi, selain itu ada point yang juga penting untuk diketahui yaitu tidak hanya mampu menciptakan peluang produk ekonomi kreatif akan tetapi produk yang kita ciptakan harus bermanfaat buat kesehatan untuk dikonsumsi dalam waktu jangka panjang. Menurut (Fuziawatie, 2021) manfaat dari susu kurma dan jahe diantaranya, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menyehatkan pencernaan, mencegah *osteoporosis*, meredakan sakit tenggorokan dan meningkatkan fungsi otak. Setelah praktek selesai dilanjutkan dengan praktek pengemasan serta memberikan label pada produk kita, menurut (Alma, 2014) proses packaging dan branding yang baik dan kreatif mampu membawa produk kita bersaing dipasaran.



Gambar 2: Bahan Pembuatan Susu Kurma dan Jahe

#### 5. Pendampingan dan pelatihan model bisnis

Berikutnya setelah kita mempunyai produk dengan kemasan yang menarik proses selanjutnya adalah bagaimana strategi untuk menjual produk ini, pada kesempatan ini kelompok ibu rumah tangga dibekali strategi 2 model penjualan yaitu secara offline dan online. Strategi penjualan offline bisa melalui outlet/toko yang bisa diajak untuk bekerjasama, berikutnya strategi penjualan online yaitu dengan memanfaatkan sosial media seperti facebook, instagram, tiktok, group whatsapp dan beberapa media online. Menurut (Dr. Rukin, 2019) manfaat yang kita dapatkan melakukan pemasaran secara online diantaranya adalah jangkauan yang lebih luas, meningkatkan angka penjualan, lebih hemat biaya, lebih banyak strategi, mudah membangun hubungan yang baik dengan konsumen.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1)Terbentuknya kelompok wirausaha 2)Pengetahuan industri kreatif dan ekonomi kreatif 3)Menghasilkan produk kreatif dan inovatif yang mampu bersaing 4)Pengetahuan branding dan packaging 5)Mampu mengimplementasikan strategi penjualan offline dan online. Dari kegiatan ini diharapkan muncul produk-produk inovasi baru yang dapat berkembang sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang telah membiayai kegiatan ini, mudah-mudahan memberi manfaat untuk banyak orang, khususnya kelompok ibu rumah tangga Dusun Gambiran Mumbulsari.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adji Widodo, Anah Furyanah, Sugeng Widodo, Haidilia Maharani, Dien Mardiana Yulianti, Ibnu Sina. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha, Di Wilayah RW 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana*, 126.
- Alma, B. (2014). *Manajemen & Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfa Beta.
- Dr. Rukin, S. (2019). *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- F, C. M. (2019). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Obor.
- Fuziawatie, A. S. (2021). Susu Steril Kurma Minuman Sehat untuk Masa Pandemi Covid-19: *Jurnal Riset Agama*, 209-222.
- Hubeis, M. (2012). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: Penerbit PT. Hecca Mitra Utama.
- Ir. Wisnu Indrajit VO Soimin, S. M. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*. Malang: Intrans Publishing.
- Iramani, Tatik Suryani, Nurul Hasanah. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *LPPM Untag Surabaya*, 29-33.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Sopannah, Bahri, S., & Ghozali, M. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.